

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu jenis pendekatan penelitian yang datanya dikumpulkan dari berbagai sumber pustaka meliputi buku, majalah, surat kabar dan beberapa dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian.¹

Pendekatan yang digunakan didalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu pendekatan yang didasarkan pada objek penelitian berupa fenomena sosial atau masalah manusia. Pendekatan ini menggambarkan secara kompleks kondisi alamiah dan akan menghasilkan data yang bersifat deskriptif berupa kata tertulis dan lisan dari orang yang diamati. Dalam pendekatan kualitatif ini, peneliti berlaku sebagai instrumen kunci yang harus memiliki teori dan wawasan yang luas sehingga dapat memecahkan permasalahan yang dikaji atau diteliti.

B. Subyek Penelitian

Subyek yang terkandung dalam penelitian ini adalah dua pemikiran mufassir kontemporer yang lebih menggunakan pendekatan hermeneutika dan sosial kultural dalam menafsirkan ayat-ayat Al-Qur'an yaitu pemikiran Nasaruddin Umar Faqihuddin Abdul Kodir yang sama-sama menjadi tokoh femisis muslim indonesia, yang menyumbangkan banyak pemikirannya dalam menafsirkan teks-teks kesetaraan gender didalam Al-Qur'an dan perbedaan penafsirannya dalam menafsirkan QS. *Al-Nisa'* ayat 1 yaitu tentang penciptaan perempuan pertama.

C. Sumber Data

Didalam pengertian umum data dalam menulis karya ilmiah dibedakan menjadi dua yaitu:

¹ Ulya, *Metode Penelitian tafsir* (Kudus, Nora Media Enterprise, 2010), hlm. 19.

1. Data Primer

Data primer merupakan data utama yang digunakan dalam meneliti sebuah permasalahan. Dalam melakukan penelitian kepustakaan, data primer adalah data yang benar-benar dari tangan pertama, yaitu ketika kita meneliti pemikiran seorang tokoh maka kita harus mempunyai data atau karya mereka dalam menuliskan pemikirannya. Dalam hal ini sumber data primer dalam kajian ini adalah buku Faqihuddin Abdul Kodir *Qiraah Mubadalah* Dan buku Nasaruddin Umar *Argumentasi Kesetaraan Gender perspektif Al-Qur'an*.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data pendukung atau bisa juga disebut sumber yang tidak langsung², hal ini sangat dibutuhkan karena data sekunder merupakan bagian penting dalam melakukan analisis untuk mempertimbangkan perkara yang telah diteliti, sedangkan data sekunder diperoleh melalui literatur-literatur, buku, kitab klasik, tafsir lainnya, jurnal, skripsi terdahulu yang berkaitan dengan masalah asal penciptaan perempuan perspektif gender guna memperkaya dan melengkapi sumber data primer.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan satu variabel penting dalam sebuah penelitian karena tujuan pokok penelitian adalah untuk mendapatkan sebuah data. Tanpa adanya teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan bisa mendapatkan sebuah data yang memenuhi standar sebuah penelitian yang telah ditetapkan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Dokumentasi adalah catatan peristiwa terdahulu, dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental seseorang. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengkaji dari sumber-sumber yang telah ada obyek utamanya yaitu kitab suci Al-Qur'an dan penafsiran kedua tokoh feminis indonesia yaitu Nasaruddin umar dan Husein Muhammad. Keduanya memiliki pemikiran dan

² Ulya, *Metode Penelitian Tafsir...*, hlm. 28

penafsiran yang berbeda dalam hal penciptaan perempuan. Pertama, dalam hal ini mereka menggunakan metode tematik dalam melakukan sebuah penelitian yang mereka dokumentasikan di dalam bukunya. Peneliti akan berfokus dalam mengkomparasikan pemikiran dan metode penafsiran kedua tokoh tersebut dan meneliti secara mendalam terhadap penafsiran-penafsiran yang sudah ada sebelumnya, sehingga pembaca bisa mengambil dan memperpadukan pendapat yang mana bisa mereka pergunakan diberbagai tempat karena pada dasarnya Al-Qur'an itu patut dipergunakan disetiap zaman dan juga Al-Qur'an itu adalah wahyu serta mu'jizat yang diberikan oleh nabi sedangkan nabi diutus sebagai rahmat bagi seluruh alam.

E. Metode Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, selanjutnya adalah menganalisis data tersebut dengan menggunakan teknik analisa kualitatif. Analisis ini merupakan cara untuk menyusun, mengorganisir data supaya mudah difahami. Oleh sebabnya pembahasan dan analisis mengenai penelitian kepustakaan lebih mengutamakan penafsiran-penafsiran yang sifatnya obyektif dan menelaah secara mendalam atas suatu masalah, atau bahkan mengkomparasikan sebuah pendapat.

Metode komparasi atau perbandingan dalam penelitian ini digunakan untuk meneliti dua tokoh feminis yang sama-sama menggunakan perspektif gender dalam menafsirkan ayat tentang penciptaan perempuan. Metode komparasi dapat digunakan hanya dua hal atau pribadi, atau di antara yang lebih banyak. Boleh dua hal yang diteliti itu sangat serupa atau dapat berbeda sekali. Sifat-sifat hakiki dalam obyek penelitian komparasi dapat menjadi lebih jelas dan lebih tajam. Justru perbandingan itu memaksa untuk dengan tegas menentukan kesamaan dan perbedaan, sehingga hakikat objek dipahami dengan semakin murni. Dalam penelitian ini, dilakukan komparasi kepada dua tokoh yang penafsirannya sangat dekat, yaitu dalam menafsirkan berbagai ayat Al-Qur'an sama-sama menggunakan perspektif gender dan sama-sama menggunakan metode *maudlu'i*. Dengan meminimalkan perbedaan-

perbedaan yang masih ada, dapat ditemukan banyak kategori-kategori dan sifat-sifat yang berlaku dalam penelitian tersebut³.

Selanjutnya analisis data dilakukan selama pengumpulan data. Sesudah pengumpulan data dimaksudkan supaya penelitian yang diteliti bisa dikaji secara lebih mendalam dan juga untuk menghindari penelitian yang sifatnya superfisial, dengan tujuan agar dapat mengidentifikasi karakteristik dengan elemen yang cocok terhadap masalah yang sedang diteliti.⁴

Analisis data ini dimulai dengan meneliti data yang sudah ada, dengan proses membaca, dan mengumpulkan data, lalu dipelajari dan difahami, setelahnya adalah membuat sebuah reduksi data dengan membuat sebuah *abstraksi* dan menyusunnya di bab-bab yang sudah tersusun sesuai dengan kerangka berfikir.

Aturan yang dirumuskan secara eksplisit menjadi prinsip utama dalam analisis dan hasil analisis harus memberikan generalisasi, artinya hasil penelitian harus bisa berfungsi sebagai sumbangan teoritik⁵. Di dalam penelitian kualitatif dalam dunia Islam itu sangat luas, ada yang berada di kawasan *naqli* (wahyu) dan *Aqli* (produk budaya manusia)⁶. Penelitian ini dimaksudkan sebagai penelitian yang berada dikawasan *aqli* (produk budaya manusia) yaitu berusaha mengkomparasikan penafsiran Nasaruddin Umar dan Faqihuddin Abdul Kodir tentang QS. *Al-Nisa* ' ayat 1 sehingga bisa ditarik sebuah kesimpulan yang lebih efektif dalam menjawab persoalan teologi penciptaan perempuan.

³ Anton Bakker dan Achmad Charris Zubair, *Metodologi Penelitian Filsafat*, (KANISIUS, Yogyakarta: 1990), hlm. 51

⁴ Masyrukin. *Metode Penelitian Pendidikan dan Kebijakan*, (Media Ilmu Press, Kudus: 2010), hlm. 227

⁵ Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,: (Yogyakarta, Rake sarassin : 2002), hlm.68-69

⁶ Masyrukin. *Metode Penelitian...*, hlm. 234